

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang melakukan pengamatan secara langsung pada suatu tempat atau daerah dengan berbagai cara seperti bergaul, berinteraksi, dan mengikuti kegiatan sosial agar dapat memperoleh informasi dan data yang valid sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Lapangan yang dimaksud bertujuan untuk pendampingan masyarakat oleh tim kader posyandu dalam mencegah terjadinya *stunting* pada balita di Nagari Koto Tinggi Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Dimana semua data yang dikumpulkan dari penggalan data dari posyandu kemudian dianalisis bersumber dari lapangan.

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena secara natural tanpa ada manipulasi pada fenomena yang akan diteliti serta tidak menggunakan model statistik atau cara kuantifikasi.¹ Sifat dari penelitian ini yaitu deskriptif yang merupakan suatu prosedur dari pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian yang memusatkan kepada penemuan berbagai fakta yang nyata sebagaimana terlihat². Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan

¹Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makasar: Syakir Media Press, Tahun 2021 hal.43, <https://g.co/kgs/o2ht6Zd>, diakses pada tanggal 30 Januari 2024.

²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, Tahun 2013 hal.76, <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=12928>, diakses pada tanggal 30 Januari 2024.

deskriptif kualitatif karena penelitian kualitatif dapat menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Selain itu, pendekatan penelitian ini mempunyai maksud untuk mengungkapkan keunikan dari setiap individu, kelompok, dan masyarakat tertentu dalam aktivitas sehari-hari secara komprehensif dan rinci. Jadi penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan secara lengkap mengenai pendampingan masyarakat oleh posyandu dalam mencegah terjadinya *stunting* pada balita di Nagari Koto Tinggi dan dampak dari pendampingan terfokus pada bagaimana bentuk-bentuk pendampingan atau pendekatannya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Koto Tinggi kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan di daerah tersebut karena meningkatnya angka *stunting* pada balita di Nagari Koto Tinggi, sehingga dilaksanakan sebuah pendampingan masyarakat yang dilakukan oleh posyandu guna untuk pencegahan *stunting* pada balita di Nagari Koto Tinggi.

C. Sumber Data

Sumber data yaitu suatu subjek dari mana data tersebut diperoleh, data merupakan kumpulan suatu informasi yang dapat dianalisis dan diolah, data, tersebut apat berupa tulisan maupun lisan yang nyata dan dapat dijadikan landasan pada penelitian ini.³

³Ismail N, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendikia, Tahun 2019, hal.171, <https://g.co/kgs/7MA4gFJ>, diakses pada tanggal 30 Januari 2024.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung berdasarkan sumber atau informan yang bersangkutan. Sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah posyandu serta para stakeholder seperti Wali nagari, bidan desa dan ibu hamil di Nagari Koto Tinggi Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari bahan bacaan maupun catatan yang tersedia. Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam proses penelitian menggunakan analisis data sekunder. Langkah tersebut yaitu: merumuskan masalah; menentukan unit analisis; menguji atau mengecek kembali ketersediaan data; melakukan studi pustaka; mengumpulkan data; mengolah data sekunder; menyajikan data dan memberikan interpretasi; dan menyusun laporan hasil penelitian.⁴ sedangkan menurut peneliti data sekunder dalam penelitian ini merupakan data penduduk, data balita keseluruhan data balita stunting, dan data ibu hamil.

D. Teknik Pengumpulan Data

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, Tahun 2016. hal.43, <https://g.co/kgs/SKgnos5>, diakses pada tanggal 30 Januari 2024.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang bisa mendukung penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Menurut Suharsimi dalam Nanang Martono, bahwa pengertian observasi adalah pengamatan langsung pada sebuah objek di lingkungan yang masih berlangsung atau dalam tahap kajian menggunakan panca indera.⁵ Sedangkan menurut Sugiyono observasi dalam arti sempit merupakan proses penelitian mengamati situasi dan kondisi.⁶ Teknik pengumpulan data sebuah observasi yang digunakan pada kajian penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, gejala alam, proses kerja, dan responden yang diamati. Sebagai teknik pengumpulan data, karakteristik dari observasi yang spesifik dari teknik lainnya yakni wawancara dan kuesioner.⁷

Dari uraian diatas peneliti berpendapat bahwa observasi adalah cara pengambilan data yang secara langsung dilihat tentang apa saja kegiatan yang dilakukan atau dengan cara melihat langsung apa yang terjadi. Sumber data telah mengetahui aktivitas peneliti sejak awal penelitian sampai akhir penelitian bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

b. Wawancara

⁵Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makasar: Syakir Media Press, Tahun 2021, hal 63-67.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Tahun 2013, cet ke-19, hal.80.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Tahun 2013, cet ke-19, hal.154.

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.⁸ Menurut Esterbeg dalam Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Sedangkan menurut Black dan Champion wawancara adalah suatu komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi dari salah satu pihak. Wawancara pada umumnya melakukan interview dengan beberapa orang atau kelompok untuk menggali segala informasi untuk mendapatkan jawaban dan solusi jika terjadi masalah. Namun juga tidak menutup kemungkinan jika data wawancara tidak sesuai yang diharapkan oleh peneliti karena ada problematika yang ditutupi tujuannya narasumber tidak ingin orang lain mengetahui masalah yang dihadapinya. Dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban dapat diberikan secara verbal dan biasanya dilakukan melalui komunikasi tatap muka atau secara langsung dan bisa juga melalui via telephone antara dua orang atau lebih dalam jangka waktu tertentu.¹⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan beberapa peristiwa yang sudah dilalui, bentuk dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang yang diabadikannya. Dokumentasi diperlukan dalam penelitian

⁸ N.Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*, Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol 11. No.1, Tahun 2007; hal 35.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Tahun 2013, cet ke-19, hal 160.

¹⁰ Ismail N, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendikia, Tahun 2019, hal.178.

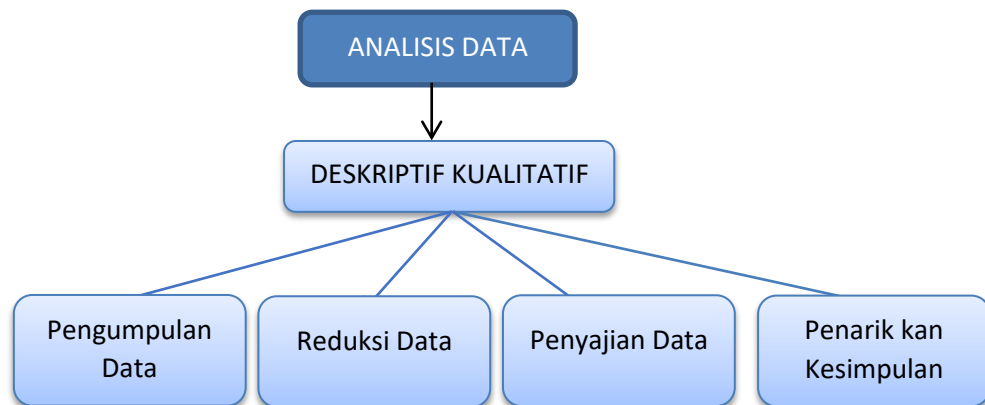
sebagai bukti nyata yang bisa dilihat ke orang lain. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan pendampingan masyarakat dalam mencegah terjadinya *stunting* pada balita Di Nagari Koto Tinggi Kecamatan Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman.

E. Analisis Data

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai penelitian. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹¹ Teknik Analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Atau analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Dari uraian diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa analisis data yaitu teknik yang dilakukan untuk mempermudah dalam menyelesaikan masalah didalam penelitian kemudian mendapatkan keputusan dan dapat mengambil kesimpulan. Dalam penelitian terdapat empat analisis data kualitatif sebagai berikut:

¹¹ Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Penerbit PT.Remaja Rosdakarya, Tahun 2019 hal.96.



1. Pengumpulan data

Pengumpulan data ditemui setelah observasi, wawancara dan dokumentasi dari yang tidak teratur kemudian dijadikan sebagai analisis agar bisa teratur agar lebih tertata dengan baik.¹²

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah suatu proses pada pemilihan data yang penting dan tidak penting dari keseluruhan data yang terkumpul. Kemudian reduksi data dapat dikatakan sebagai sebuah proses penyederhanaan, kemudian dari data yang mentah dijadikan gambaran yang lebih jelas dan rinci serta memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan dan mencari data.

3. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah suatu kegiatan penyajian data yang telah terkumpul dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan hal-hal sejenisnya. Proses penyajian data dapat dilakukan dengan mengutarakan

¹² Ismail N, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendikia, Tahun 2019, hal.206.

secara universal dari sekelompok data yang didapatkan dengan berbagai unsur agar dapat memudahkan untuk dibaca.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada Penarikan kesimpulan ini peneliti mengkaji tentang simpulan gagasan yang telah diambil kemudian dibandingkan dengan teori tertentu untuk melihat kebenaran analisis dari simpulan.

Jadi, secara singkat setelah memperoleh data penelitian disusun dan ditata selanjutnya peneliti menggambarkan gejala masalah yang ada dilapangan, kemudian memberikan analisis dari gejala yang sebenarnya terjadi dan dapatlah ditarik kesimpulannya yang bisa dipercaya.